

**M. Najib Yuliantoro**

# **NALAR PUBLIK ILMU DAN AGAMA**



GADJAH MADA UNIVERSITY PRESS

## **NALAR PUBLIK ILMU DAN AGAMA**

**Penulis:**

M. Najib Yuliantoro

**Editor:**

Nur'aini

**Desain Sampul:**

Pram's

**Tata letak isi:**

Zendi

**Penerbit:**

Gadjah Mada University Press

Anggota IKAPI dan APPTI

**Ukuran** : 15,5 x 23 cm; xii + 102 hlm

**ISBN** : 978-602-386-934-3

**Redaksi:**

Jl. Sendok, Karanggayam CT VIII, Caturtunggal

Depok, Sleman, D.I. Yogyakarta 55281

Telp./Fax.: (0274) 561037

ugmPRESS.ugm.ac.id | gmupress@ugm.ac.id

**Cetakan Pertama:** Januari 2021

**Hak Penerbitan ©2020 Gadjah Mada University Press**

*Dilarang mengutip dan memperbanyak tanpa izin tertulis dari penerbit,  
sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apa pun, baik cetak, photoprint,  
microfilm, dan sebagainya.*

## PENGANTAR PENULIS

Buku ini merupakan suatu usaha untuk mempertemukan tiga kajian dalam satu tarikan napas, yakni filsafat politik, filsafat ilmu, dan filsafat agama. Pada mulanya penulis kesulitan di level apa dialektika tiga kajian itu mesti dilakukan. Suatu ketika penulis teringat *e-mail* dari guru penulis, Dr. Sindung Tjahyadi. Beliau menulis bahwa ada tiga isu pokok yang, seiring dengan perkembangan dan kemunculannya, terus bergelayut dalam diskursus filsafat ilmu. Pertama, isu tentang paradigmatis ilmu, yang berkutat pada persoalan status ontis “realitas” yang dikaji oleh ilmu-ilmu empiris, terutama ilmu fisika. Kedua, isu tentang metodologi ilmu-ilmu khusus yang berkaitan dengan problem epistemik metode dan pendekatan yang berlaku pada ilmu. Ketiga, isu tentang proses sosio-kultural terbangunnya ilmu, lahirnya teori, termasuk relasi ilmu dan teknologi, ideologi, politik, agama, budaya, dan yang lain. Berdasarkan tiga pemilihan tersebut, penulis berpikir bahwa pada pilihan ketigalah dialektika tiga kajian itu tampaknya dapat dipertemukan, yakni terkait relasi ilmu, agama, dan politik. Sungguhpun sudah memilih, keimbangan tetap muncul. Syukurlah, menjelang beberapa hari sebelum naskah ini benar-benar disusun, penulis bertemu Pak Sindung, dan secara implisit beliau mengatakan bahwa yang penulis lakukan sudah tepat. Pada fase lain, Samsul Ma’arif Mujiharto dan Indi Aunullah turut menanamkan keyakinan lebih *rigour* tentang perlunya meneliti relasi ilmu, agama, dan politik. Begitu pula beberapa kali, baik secara langsung maupun via *e-mail*, penulis berdiskusi dengan Arqom Kuswanjono, Muhammad Al-Fayyadl, Qusthan Abqary, Muhammad Mushtafa, dan Agus Wahyudi.

Atas terbitnya buku ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada keluarga besar penulis, khususnya H. Abdul Hakim Musthofa, Hj. Roi'inuddiniyyah, Ibunda Sutresni, Prenali Dwisthi Sattwika, Hilyard Tjakrarushda, dan Havard Moenawwir. Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendorong hasil penelitian ini bisa terbit dalam bentuk buku, khususnya kepada Pengelola Badan Penerbit dan Publikasi

Universitas Gadjah Mada, Pimpinan Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada, dan kolega peneliti di Institute for Ethics and Applied Philosophy (IEAP) Fakultas Filsafat Universitas Gadjah Mada.

Tak ada marmer yang tak retak. Dengan kerendahan hati, penulis membuka diri terhadap saran dan kritik untuk perbaikan buku ini. Semoga buku sederhana ini bermanfaat bagi pembacanya.

Yogyakarta, 6 April 2020  
M.N.Y.

## DAFTAR ISI

<b>PENGANTAR PENULIS .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB II PERGESERAN DISKURSUS ILMU DAN AGAMA ..</b>	<b>13</b>
A. Tipologi Relasi Ilmu dan Agama.....	13
1. Tipologi Barbor .....	14
2. Tipologi Haught .....	19
3. Tipologi Stenmark.....	22
4. Tipologi Profetik Islam .....	27
B. Politisasi Ilmu dan Agama.....	30
1. Politik Kuasa Evolusionisme versus Kreasionisme	30
2. Politik Kuasa Ilmu Vedik .....	33
3. Politik Kuasa Pengislaman Ilmu .....	36
C. Watak Publisitas Ilmu dan Agama.....	40
<b>BAB III KONSEP NALAR PUBLIK .....</b>	<b>42</b>
A. Asal-Usul Konsep Nalar Publik .....	42
B. Pengertian Nalar Publik .....	46
C. Struktur Logis Konsep Nalar Publik .....	52
D. Model Relasi Publik Ilmu dan Agama .....	58
E. Ilmu, Agama, dan Nalar Publik Politis.....	65
<b>BAB IV ETIKA, POLITIK ILMU, DAN AGAMA .....</b>	<b>69</b>
A. Problem Politik Ilmu dan Agama .....	69
B. Ilmu, Agama, dan Kepentingan .....	75
C. Etika Diferensiasi-Komprehensif .....	85

D. Catatan Akhir.....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>93</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>101</b>